

INTISARI

PGK dapat berkembang dan menyebabkan komplikasi lebih lanjut yang akan mempengaruhi kualitas hidup penderitanya. Kualitas hidup merupakan parameter penting untuk menetapkan strategi terapi dan sebagai landasan untuk memberikan edukasi dalam upaya meningkatkan kualitas hidup pasien PGK. Penelitian ini bertujuan untuk menilai kualitas hidup pasien penyakit ginjal kronis menggunakan instrumen KDQoL-SF 36 dan menganalisis faktor yang mempengaruhinya.

Penelitian ini melakukan pengelolaan pada hasil penelitian Andayani dkk. terhadap 121 pasien hemodialisis di RS Syafira dan Ibnu Sina Kota Pekanbaru. Data demografi dan karakteristik klinis diambil dari catatan medis pasien. Kualitas hidup dinilai menggunakan instrumen KDQoL-SF 36 untuk mendapatkan gambaran nilai kualitas hidup pasien dan dimensi kesehatan spesifik yang mempengaruhinya. Analisis pada faktor yang mempengaruhi kualitas hidup menggunakan *Independent Sample T-test*, *One-Way Anova test*, *Mann-Whitney test* dan *Kruskall Wallis test*.

Rata-rata nilai kualitas hidup yang diperoleh adalah $39,24 \pm 0,84$ (CI 95%: 37,57-40,90). Faktor dengan perbedaan nilai kualitas hidup yang signifikan adalah usia ($p=0,028$) dan tingkat pendidikan ($p=0,006$); jenis kelamin ($p=0,029$) dan tingkat pendidikan ($p=0,045$) pada komponen fisik; usia ($p=0,040$) dan tingkat pendidikan ($p=0,036$) pada komponen mental; serta tingkat pendidikan ($p=0,009$), penghasilan ($p=0,041$), dan kadar hemoglobin ($p=0,023$) pada komponen penyakit ginjal.

Kata kunci: kualitas hidup, KDQoL-SF 36, PGK